

INTISARI

ENKLAVE MANGUNAN: POTENSI TANAH TERTINGGAL DI DESA MANGUNAN, BANTUL, D.I YOGYAKARTA

Status tanah di Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki sejarah panjang baik dalam hal kepemilikan maupun status lahan yang dimilikinya. Salah satu dari sekian banyak tanah yang menjadi objek reforma agraria di DIY adalah Tanah Enklave. Disebut enklave karena sampai dengan saat ini status tanahnya dalam peta pemerintah masih disebut dengan simbol “OO”. Keberadaan wilayah tanah enklave saat ini bukan berarti menjadi tanah kosong melainkan sudah banyak aktifitas masyarakat yang memanfaatkan. Namun demikian pada saat ini masyarakat dalam posisi yang masih menunggu karena berkaitan status yang masih tarik ulur. Pada kesempatan kali akan mencoba memotret pemanfaatan tanah enklave oleh masyarakat setempat dan potensi untuk meningkatkan kesejahteraannya, Akhirnya diharapkan tanah yang tertinggal ini bukan lagi menjadi polemik yang berkepanjangan namun bisa menjadi solusi atas kebutuhan kesejahteraan masyarakat yang lebih utama dengan pemberian akses dan penataan akses yang lebih adil.

Kata kunci : Enklave, Mangunan, Reforma Agraria, Kuasa, Kesejahteraan

ABSTRACT

MANGUNAN ENCLAVE: POTENTIAL FOR ABANDONED LAND IN MANGUNAN VILLAGE OF BANTUL REGENCY OF YOGYAKARTA SPECIAL REGION

Land status in the Yogyakarta Special Region has a long history both in terms of ownership and the status of the land it owns. One of the many lands that is the object of agrarian reform in Yogyakarta is Enklaved Land. It is called an enclave because until now the land status on government maps is still referred to with the symbol "OO". The enklaved land is not empty land since many people utilize it. However, they are still waiting for clarity on the status of the land. On this occasion, we will try to explain the use of enklaved land by local communities and the potential to improve their welfare. Finally, it is hoped that this abandoned land will no longer be a prolonged polemic but can become a solution to improve community's welfare, more importantly by providing more equitable access and structuring access more fairly.

Keyword : enclave, agrarian reform, power, prosperity